

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembedahan minor merupakan prosedur medis yang semakin sering dilakukan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang efisien dan efektif. Meskipun memiliki banyak manfaat, prosedur ini juga menimbulkan sejumlah tantangan, terutama terkait dengan kualitas pelatihan tenaga medis, ketersediaan fasilitas, dan kepuasan pasien. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pasien sebelum menjalani bedah minor cukup tinggi dan dapat mempengaruhi hasil prosedur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien sebelum menjalani bedah minor dan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi psikologis dalam mengurangi kecemasan tersebut.

Ada banyak keuntungan yang didapat jika melakukan pembedahan minor. Pertama, dokter dan pasien dapat berkenalan satu sama lainnya, hal ini dapat menghilangkan kecemasan yang terdapat pada pasien. Kedua, dapat menghemat waktu untuk pasien dan rumah sakit, di dikarenakan dapat mengatur waktu yang tepat untuk melaksanakan operasi minor. Ketiga, dapat menghemat anggaran, terutama anggaran rumah sakit. Keempat, adanya kelanjutan perawatan, dokter yang melakukan operasi minor adalah dokter yang sama dengan yang akan melakukan penanganan kepada pasien yang akan datang. Namun berlawanan dengan banyaknya keuntungan yang dipaparkan di atas, terdapat beberapa kekurangan atau kerugian. Salah satunya yang paling banyak dikhawatirkan adalah kurangnya pelatihan yang cukup, kurangnya tepat praktik dan perlengkapan yang cukup, tidak dipungkiri juga terdapat risiko yang dapat menyebabkan kelainan patologi yang serius, serta

kurangnya tempat pelatihan bagi dokter yang menangani pembedahan minor dalam pelayanan kesehatan nasional.

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan dosen Fakultas Kedokteran Undiksha, yakni dr. I Gede Surya Dinata, M.Biomed.,Sp.B. selaku dosen pembedahan pada fakultas kedokteran, Universitas Pendidikan Ganesha. Peneliti mendapatkan bahwa pada pembedahan minor memerlukan pelatihan yang baik sehingga mendapatkan pengalaman yang baik bagi calon dokter khususnya di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). juga demi menciptakan suasana yang mirip dengan yang asli maka Virtual Reality ini diperlukan. Dikarenakan Virtual Reality dapat mengaplikasikan proses pembedahan minor yang hampir mirip dengan aslinya.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber tersebut, pembedahan minor sangat penting di bagian praktik secara langsung dan banyaknya simulasi yang dilakukan oleh calon dokter yang ada pada studi kasus ini yakni mahasiswa kedokteran Undiksha ada pula kendala yang diantisipasi seperti adanya tindakan work for home mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam praktik secara langsung terkait praktik pembedahan minor tersebut, Selain adanya kendala pada work for home juga banyak permasalahan yang ada permasalahan alat yang membuat praktik kurang dari adanya objek pembedahan minor, serta kurangnya media pembelajaran yang ada, dikarenakan media pembelajaran yang sering digunakan dalam praktik hanya berupa video yang kurang dalam mendapatkan pengalaman dan dalam keadaan nyata. Sehingga memerlukan media pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa merasakan situasi layaknya di dunia nyata dalam pelatihan pembedahan minor tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian pengembangan konten pembelajaran interaktif menggunakan Virtual Reality didapatkan hasil penelitian yang relevan diantaranya, Penelitian yang dilakukan oleh Hari Antoni Musril(2020) pada jurnal Implementasi teknologi virtual reality pada media pembelajaran perakitan komputer menyatakan bahwa penggunaan virtual reality dinyatakan valid dan layak untuk digunakan, dan juga pada jurnal yang diambil dari Moro, C., Štromberga, Z., Raikos, A., & Stirling, A. (2017). Menekankan VR dan AR sebagai alat pengajaran yang efektif, yang di mana pembelajaran mahasiswa sama suksesnya dengan aplikasi tablet, meskipun ada efek yang harus diperhatikan lebih baik, namun dengan menggunakan VR dan AR siswa dapat memberikan manfaat interaksi tambahan, seperti aktivitas siswa dan kesenangan , dengan begitu pada artikel ini dapat disimpulkan bahwa masa dengan penggunaan VR dan AR menunjukan harapan yang besar. Dan pada artikel selanjutnya yang ditulis oleh Rajeswaran, P., Kesavadas, T., Jani, P., & Kumar, P. (2019). membahas tentang membahas tentang pertimbangan desain dan tantangan dalam mengembangkan Virtual Reality sebagai tempat untuk, memberikan paparan dini dan pelatihan kepada profesional medis tentang prosedur medis, dan memberikan pelatihan tepat waktu bagi para profesional medis untuk merencanakan dan mempraktekan kasus volume rendah berisiko tinggi dalam inkubasi Teknologi dalam artikel tersebut menawarkan cara untuk mengatasi tantangan dalam menciptakan pengalaman pelatihan medis yang realistis dalam realitas virtual. Di masa depan, langkah-langkah harus diambil untuk membentuk kolaborasi antara dokter dan ahli multimedia untuk mengembangkan lebih banyak modul dan memvalidasi pelatih untuk konten dan konstruksi.

Berdasarkan hasil uraian diatas, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan sistem pembelajaran pada sebuah aplikasi Virtual Reality yang mengaplikasikan proses pembedahan minor yang akan membantu dalam proses pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa kedokteran dalam hal ini Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Virtual Reality Untuk Materi Tindakan Pembedahan Minor Pada Matakuliah Keterampilan Diagnostik Dan Terapeutik (Studi Kasus Program Studi Kedokteran Undiksha)”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasikan dan Merancang Virtual Reality untuk Tindakan Pembedahan minor?
2. Bagaimana respon pengguna terhadap pengembangan Virtual Reality untuk tindakan pembedahan minor ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari Pengembangan Virtual Reality Untuk Materi Tindakan Pembedahan Minor Pada Matakuliah Keterampilan Diagnostik Dan Terapeutik (Studi Kasus Program Studi Kedokteran Undiksha) ini adalah sebagai berikut.

1. Mengimplementasikan dan merancang Virtual Reality untuk tindakan pembedahan minor (Studi kasus kedokteran Undiksha).
2. Mendeskripsikan respon dari pengguna dan pengalaman terhadap Pengembangan Virtual Reality untuk tindakan pembedahan minor (Studi kasus kedokteran Undiksha).

1.4. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Penelitian ini ada beberapa batasan permasalahan dalam Pengembangan Virtual Reality Untuk Materi Tindakan Pembedahan Minor Pada Matakuliah Keterampilan Diagnostik Dan Terapeutik (Studi Kasus Program Studi Kedokteran Undiksha), supaya dapat terfokus terhadap apa yang dikerjakan dan tidak melebar dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pembedahan minor dan penerapan SOP pada pembedahan minor tersebut
2. Virtual Reality untuk tindakan pembedahan minor (Studi kasus kedokteran Undiksha)
3. Virtual Reality ini hanya berfokus pada simulasi pengangkatan Kista pada operasi minor.

1.5. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Pengembangan Virtual Reality Untuk Materi Tindakan Pembedahan Minor Pada Mata Kuliah Keterampilan Diagnostik Dan Terapeutik (Studi Kasus Program Studi Kedokteran Undiksha) ini diharapkan dapat memberi manfaat, sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan simulasi dan pengalaman yang dibutuhkan oleh peserta didik dengan melalui media Virtual Reality yang seolah-olah pengguna berada di proses pembedahan yang dapat dilihat melalui perangkat Virtual Reality. Sehingga dapat membantu pelatihan di bidang pembedahan minor.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi Mahasiswa

Pengembangan Virtual Reality untuk tindakan pembedahan Minor (Studi kasus kedokteran Undiksha) ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran dan praktik pada calon dokter atau mahasiswa kedokteran sehingga membantu pelatihan untuk pembedahan minor

2) Manfaat bagi Pendidik

Pengembangan Virtual Reality untuk tindakan pembedahan Minor (Studi kasus kedokteran Undiksha) ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam pelatihan pembedahan minor.

3) Manfaat bagi Peneliti

Dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah melalui Pengembangan Virtual Reality untuk tindakan pembedahan Minor (Studi kasus kedokteran Undiksha)

